



Fenomena E-Silaturahmi

Pelangi » Refleksi | Rabu, 26 Juni 2013 20:00

Penulis : Arry Rahmawan

Di era saat ini, memang sudah serba elektronik. Mulai dari e-mail, e-learning, bahkan juga sampai dengan e-silaturahmi. Ya, e-silaturahmi yang paling mudah untuk dilihat adalah sewaktu menuju Lebaran atau hari-hari besar keagamaan lain. Banyak sekali kontak dan kenalan kita yang saling berlomba-lomba untuk memberikan ucapan, sapaan, dengan harapan bisa mewakili silaturahmi yang sebenarnya.

Keberadaan media sosial dan Blackberry Messenger seolah semakin memperkuat fenomena e-silaturahmi ini. Berbagai macam broadcast berisi do'a, shalawat, dan sapaan hangat bertubi-tubi masuk. Namun seringkali yang membuat saya berpikir, banyak dari kita yang merasa harus mengirimkan ucapan seperti itu ke semua kontak yang kita miliki. Akhirnya yang menjadi pilihan kita adalah, forward pesan sana-sini, atau nge-broadcast ke semua kontak yang kita miliki. Menurut saya, gaya dan cara seperti itu justru mengurangi intensitas personal dan emosional dalam bersilaturahmi. Bahkan bisa jadi malah mengganggu orang yang menerima. Bisakah itu mewakili silaturahmi yang tulus?

Apakah itu bisa mewakili silaturahmi yang ikhlas? Mungkin jawabannya beragam. Tetapi saya selalu ingat pesan orangtua saya tentang sebuah hubungan yang tulus dan sopan, "Bicaralah dengan menatap matanya, sebut namanya, berikan senyuman yang tulus, simak apa yang dikatakan, dan berikan kata-kata terbaik yang kamu bisa."

Berhubung sebentar lagi memasuki bulan puasa dan hari raya, tidak ada salahnya jika kita ingin mengirimkan e-silaturahmi, dibuat dengan lebih personal dan menyenangkan. Ucapan itu khusus dan eksklusif. Sahabat terdekat saya, memahami ini dan mereka selalu membuat ucapan khusus non-broadcast, karena sifatnya yang spesial dan di BBM saya selalu warnanya hitam (bukan ungu). Silaturahmi yang baik adalah yang dijaga kualitasnya, bukan hanya sekedar sapa tanpa ada rasa menyayangi dan peduli di dalamnya. Beberapa tahun terakhir saya mencoba hal tersebut dan it works, bahkan seringkali e-silaturahmi itu berujung pada percakapan-percakapan menarik berawal dari saling menanyakan kabar masing-masing.